BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menerapkan *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* selama 3x24 jam dalam pemenuhan keamanan dan proteksi pada pasien tirah baring lama di Ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dapat disimpulkan bahwa *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* mampu menurunkan risiko pressure ulcer pada Tn. B dari skor 8 (risiko berat) menjadi skor 11 (risiko tinggi) dan pada Tn. A dari skor 10 (risiko tinggi) menjadi skor 13 (risiko tinggi)

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian dilakukan dnegan metode observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan studi dokumen. Pada pengkajian kepada kedua pasien ditemukan kedua pasien mengalami penurunan kesadaran dan sudah mengalami tirah baring lebih dari 3 hari, dengan keadaan umum lemah dan kesadaran sopor.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang muncul dari hasl kajian kasus pada pasien kelolaan pertama yaitu Tn. B terdapat empat diagnosis keperawatan yaitu : gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan gangguan metabolisme, risiko perfusi serebral dibuktikan dengan mengalami penurunan kesehatan, bersihan jalan napas berhubungan dengan sekresi yang tertahan, risiko gangguan integritas kulit dibuktikan dengan penurunan mobilitas fisik tirah baring lama selama 16 hari. Pada pasien keuda yaitu Tn. D hasil diagnosis yang didapatkan yaitu : penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *afterload*, gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan gangguan metabolisme, bersihan jalan napas berhubungan dengan Sekresi yang tertahan, risiko gangguan integritas kulit dibuktikan dengan Penurunan Mobilitas fisik tirah baring lama selama 4 hari.

Kedua pasien kelolaan berfokus pada diagnosis risiko gangguan integritas kulit.

3. Perencanaan keperawatan

Pada pedoman buku standar intervensi keperawatan Indonesia dan standar luara keperawatan Indonesia serta berdasarkan evidence based nursing. Intervensi berfokus perawatan integritas kulit dengan tambahan *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil*

4. Implementasi keperawatan

Implementasi dilakukan pada pasien merujuk pada intervensi perawatan integritas kulit dan *evidence based practice* yang telah disusun sebelumnya yaitu *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil*, intervensi dilaksanakan berdurasi 10 menit selam 3x24 jam.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan selama tiga hari, seluruh diagnosis keperawatan teratasi sebagian. Fokus diagnosis risiko gangguan integritas kulit sebagian.

B. Saran

1. Pasien dan keluarga

Menganjurkan keluarga pasien agar menerapkan *massage* effleurage dengan virgin coconut oil pada pasien.

2. Perawat Ruang ICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Perawat agar melakukan dan menganjurkan *massage* effleurage dengan virgin coconut oil pada pasien dengan tirah baring lama.

3. Institusi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Ygyakarta

Agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* pada pasien dengan tirah baring lama.